

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “**Analisis Permasalahan Guru Mata Pelajaran Fiqih Kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo dalam Sistem Pembelajaran Daring (dalam jaringan) Tahun Pelajaran 2020-2021**” ini ditulis oleh Astri Firanti, NIM. 12205173225. Pembimbing Dr. Adi Wijayanto, S.Or., S.Kom., M.Pd., AIFO.

Kata Kunci: Permasalahan Guru, Mata Pelajaran Fiqih, dan Sistem Pembelajaran Daring

Pandemi Covid-19 membuat pembelajaran yang biasanya dilaksanakan secara langsung kini dialihkan menjadi pembelajaran secara daring. Metode pembelajaran daring yang baru, membuat guru dan siswa menemui permasalahan ketika melakukan penyesuaian dalam proses belajar mengajar. Permasalahan inilah yang dihadapi oleh guru fiqih kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan ketika melakukan pembelajaran fiqih secara daring. Permasalahan yang ditemui seperti pembelajaran daring yang monoton membuat siswa menjadi jenuh dan bosan. Hal inilah yang membuat siswa sulit memahami pembelajaran fiqih yang disampaikan oleh guru.

Fokus penelitian ini adalah Analisis Permasalahan Guru Mata Pelajaran Fiqih Kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo dalam Sistem Pembelajaran Daring (dalam jaringan) Tahun Pelajaran 2020-2021. Berdasarkan fokus penelitian tersebut, dijabarkan menjadi pertanyaan penelitian sebagai berikut: (1) Bagaimana langkah guru dalam pembelajaran fiqih kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan dengan sistem daring?, 2) Faktor apa saja yang menghambat keberhasilan pembelajaran fiqih kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan dengan sistem daring?, 3) Apa saja solusi yang dapat dilakukan guru mata pelajaran fiqih kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan dengan sistem daring? Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mendeskripsikan langkah guru dalam pembelajaran fiqih kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan dengan sistem daring. (2) Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang menghambat keberhasilan pembelajaran fiqih kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan dengan sistem daring. (3) Untuk mendeskripsikan solusi yang dapat dilakukan guru mata pelajaran fiqih kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan dengan sistem daring.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, serta dokumentasi. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini ada guru fiqih di MI Miftahul Huda Banjarejo.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Langkah guru dalam pembelajaran fiqih dengan sistem daring yaitu setiap guru harus mempersiapkan materi yang akan diberikan kepada siswa terlebih dahulu agar lebih sistematis dan terencana guna untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan maksimal. Dengan persiapan dan perencanaan pembelajaran jadwal belajar siswa akan terarah dengan baik walaupun pembelajaran itu dilakukan secara daring. Pembelajaran secara daring dilakukan menggunakan aplikasi *WhatsApp*. Aplikasi *WhatsApp* digunakan oleh guru karena lebih familiar untuk orang tua ataupun pendamping peserta didik. Sebelum memulai pembelajaran siswa dimasukkan ke dalam grup *WhatsApp*. Setelah semua masuk ke dalam grup *WhatsApp* pembelajaran siap dimulai. Grup *WhatsApp* dijadikan sarana pengiriman tugas. Video pembelajaran dan *ice breaking* juga merupakan faktor pendukung selama pandemi karena video tersebut dapat mempermudah anak-anak memahami materi. Jika siswa belum paham guru akan menjelaskan kembali melalui pesan suara. (2) Faktor yang menghambat keberhasilan pembelajaran fiqih kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo dengan sistem daring yaitu *handphone* merupakan alat utama yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran daring. Disamping itu karena mengakses dan menyampaikan materi juga memerlukan koneksi internet, jadi memerlukan paket data. Selain *handphone* dan paket data yang menunjang berhasilnya pembelajaran fiqih dengan sistem daring adalah buku mata pelajaran. (3) Solusi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran fiqih kelas III MI Miftahul Huda Banjarejo dengan sistem daring adalah melakukan kerja sama antara guru fiqih serta kerabat di daerah masing-masing dan juga menghimbau teman sejawatnya yang sudah bisa pada pelajaran fiqih supaya membantu teman lainnya yang belum bisa dalam pelajaran fiqih.

ABSTRACT

The thesis entitled "**Analysis of Fiqh Class III Teacher Problems at MI Miftahul Huda Banjarejo in the Online Learning System (online) for the 2020-2021 Academic Year**" was written by Astri Firanti, NIM. 12205173225. Supervisor Dr. Adi Wijayanto, S.Or., S.Kom., M.Pd., AIFO.

Keywords: Teacher Problems, Fiqh Subjects, and the Online Learning System

The Covid-19 pandemic has made learning that was usually carried out in person now turned into online learning. The new online learning method makes teachers and students encounter problems when making adjustments in the teaching and learning process. This problem was faced by the third grade fiqh teacher at MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan when conducting online fiqh lessons. Problems encountered such as monotonous online learning make students bored and bored. This makes it difficult for students to understand the fiqh learning delivered by the teacher.

The focus of this research is the Problem Analysis of Class III Fiqh Teachers at MI Miftahul Huda Banjarejo in the Online Learning System (on the network) for the 2020-2021 academic year. Based on the focus of the research, the research questions are translated into the following research questions: (1) How are the teacher's steps in learning fiqh class III MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan with an online system?, 2) What are the factors that hinder the success of learning fiqh class III MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan with an online system?, 3) What are the solutions that can be done by the teacher of class III fiqh MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan with an online system? The objectives of this research are (1) to describe the teacher's steps in learning fiqh class III MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan with an online system. (2) To describe the factors that hinder the success of learning fiqh class III MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan with an online system. (3) To describe the solution that can be done by the class III fiqh teacher at MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan with an online system.

This research uses a qualitative approach with the type of case study research. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The subjects used in this study were fiqh teachers at MI Miftahul Huda Banjarejo.

The results of this study indicate that: (1) The teacher's steps in learning fiqh with an online system are that each teacher must prepare the material to be given to students in advance so that it is more systematic and planned in order to achieve maximum learning objectives. With the preparation and planning of learning, the student's study schedule will be well directed even though the

learning is done online. Online learning is carried out using the application WhatsApp. The application is WhatsApp used by teachers because it is more familiar to parents or student companions. Before starting the learning students are put into groups WhatsApp. After all are included in the group, the WhatsApp learning is ready to begin. groups are WhatsApp used as a means of sending assignments. Videos learning and ice breaking are also supporting factors during the pandemic because these videos can make it easier for children to understand the material. If students do not understand the teacher will explain again via voice message. (2) Factors that hinder the success of class III fiqh learning at MI Miftahul Huda Banjarejo with an online system, namely mobile phones are the main tool used by teachers during the online learning process. Besides that, because accessing and delivering material also requires an internet connection, it requires a data package. In addition to mobile phones and data packages that support the success of learning fiqh with an online system, there are textbooks. (3) The solution taken by the class III fiqh teacher at MI Miftahul Huda Banjarejo with an online system is to collaborate between fiqh teachers and relatives in their respective areas and also urge their colleagues who are already able to study fiqh to help other friends who are not able to study fiqh.

ملخص

البحث العلمي بعنوان "تحليل مشاكل معلم الفقه لصف الثالث بالمدرسة الابتدائية مفتاح الهدى بانجارجو في نظام التعلم عبر الإنترنت للعام الدراسي 2020-2021" كتبتة أستري فيرانتى، رقم الطلاب 12205573225، المشرف: الدكتور أدي ويجاياتنو الماجستير.

الكلمات الرئيسية: مشاكل المعلم ، مواد الفقه ، وأنظمة التعلم عبر الإنترنت
لقد جعل جائحة كوفيد-19 التعلم مباشرة يتحول الآن إلى تعلم عبر الإنترنت. تجعل طريقة التعليم عبر الإنترنت الجديدة المعلم والطلاب يواجهون مشاكل عند إجراء تعديله في عملية والتعليم. واجهت هذه المشكلة لمدرس الفقه في الصف الثالث بالمدرسة الابتدائية مفتاح الهدى بانجارجو رجاءتاعان عند إجراء دروس فقه عبر الإنترنت. المشاكل التي يتم مواجهتها مثل التعلم الرتيب عبر الإنترنت تجعل الطلاب يشعرون بالملل. هذا يجعل الطلاب الصعب في فهم تعليم الفقه الذي يقدمه المعلم.

يركز هذا البحث على تحليل مشاكل معلم الفقه لصف الثالث بالمدرسة الابتدائية مفتاح الهدى بانجارجو في نظام التعلم عبر الإنترنت للعام الدراسي 2020-2021 الذي وصف الى اسئلة البحث كما يلي (1) ما خطوة المعلم في تعليم الفقه لصف الثالث في المدرسة الابتدائية مفتاح الهدى بانجارجو مع نظام عبر الإنترنت؟ (2) ما العوامل التي يشدد على نجاح تعليم الفقه لصف الثالث في المدرسة الابتدائية مفتاح الهدى بانجارجو مع نظام التعليم عبر الإنترنت؟ (3) ما هي الحلول التي يمكن أن يقوم بها معلم الفقه لصف الثالث في المدرسة الابتدائية مفتاح الهدى بانجارجو مع نظام عبر الإنترنت؟ أهداف هذا البحث هي (1) وصف خطو المعلم في تعليم الفقه لصف الثالث في المدرسة الابتدائية مفتاح الهدى بانجارجو مع نظام عبر الإنترنت. (2) لوصف العوامل التي يشدد على نجاح تعليم الفقه لصف الثالث في المدرسة الابتدائية مفتاح الهدى بانجارجو مع نظام عبر الإنترنت. (3) لوصف الحلول التي يمكن أن يقوم بها معلم الفقه لصف الثالث في المدرسة الابتدائية مفتاح الهدى بانجارجو مع نظام عبر الإنترنت.

يستخدم هذا البحث نهجًا كفيًا مع نوع البحث دراسة الحالة. تقنية جمع البيانات المستخدمة هي المراقبة والمقابلة والتوثيق. كانت المواد المستخدمة في هذا البحث هي مدرس الفقه في المدرسة الابتدائية مفتاح الهدى بانجارجو.

نتائج هذا البحث: (1) خطوة المعلم في تعليم الفقه بنظام عبر الإنترنت ، يجب على كل معلم إعداد المادة التي ستعطى للطلاب مقدّمًا بحيث تكون أكثر منهجية ومخطط لها من أجل تحقيق الحد الأقصى أهداف التعلم. من خلال التحضير للتعلم والتخطيط له ، سيتم توجيه الجدول الدراسي للطلاب بشكل جيد على الرغم من أن التعلم يتم عبر الإنترنت. يتم التعلم عبر الإنترنت باستخدام تطبيق WhatsApp. يستخدم المعلمون تطبيق WhatsApp لأنه مألوف أكثر للآباء أو رفقاء الطلاب. قبل بدء التعليم ، يتم وضع الطلاب في مجموعة WhatsApp. بعد كل شيء ، أدخل إلى مجموعة WhatsApp ، يكون التعلم جاهزًا للبدء. تُستخدم مجموعات WhatsApp كوسيلة لإرسال المهام. تعد مقاطع الفيديو التعليمية وكسر الجليد من العوامل الداعمة أيضًا أثناء الوباء لأن مقاطع الفيديو هذه يمكن أن تسهل على الأطفال فهم المواد. إذا لم يفهم الطلاب ، فسوف يشرح المعلم مرة أخرى عبر رسالة صوتية. (2) العوامل التي يشدد على نجاح تعليم الفقه لصف الثالث في المدرسة الابتدائية مفتاح الهدى بانجارجو مع نظام عبر الإنترنت ، وهي الهواتف المحمولة هي الأداة الرئيسية التي يستخدمها المعلمون أثناء عملية التعلم عبر الإنترنت. بالإضافة إلى ذلك ، نظرًا لأن الوصول إلى المواد وتسليمها يتطلب أيضًا اتصالاً بالإنترنت ، فإنه يتطلب حزمة بيانات. بالإضافة إلى الهواتف المحمولة وحزم البيانات التي تدعم نجاح تعلم الفقه بنظام عبر الإنترنت ، هناك كتب مدرسية. (3) الحل الذي قدمه معلم الفقه لصف الثالث في المدرسة الابتدائية مفتاح الهدى بانجارجو مع نظام عبر الإنترنت هو التعاون بين معلمي الفقه والأقارب في مناطقهم وأيضًا حث زملائهم القادرين بالفعل على دراسة الفقه لمساعدة الأصدقاء الآخرين الذين غير قادرين على تعليم الفقه.